

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan berkelanjutan (*sustainability report*) pada PT. Bank BRI Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengungkapan *sustainability report* antara PT Bank BRI Tbk. dan PT Bank Mandiri Tbk. berdasarkan standar GRI 2016.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan dokumen pendukung lainnya dari kedua bank.

Sumber Data:

1. Website resmi PT Bank BRI Tbk (www.bri.co.id)
2. Website resmi PT Bank Mandiri Tbk (www.bankmandiri.co.id)
3. Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
4. Publikasi resmi lainnya yang relevan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi Mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen berupa:

- 1) Laporan Keberlanjutan
- 2) Studi Pustaka Mengkaji literatur, jurnal, artikel, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan sustainability report dan standar GRI.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Content Analysis (Analisis Isi)

1. Mengidentifikasi pengungkapan informasi sesuai indikator GRI Standards 2016
2. Memberikan skor pada setiap item pengungkapan
3. Menghitung persentase tingkat kepatuhan pengungkapan
 - a) 0%: *Not Applied*
 - b) 1%-40%: *Limited Disclose*
 - c) 41-75%: *Partially Applied*
 - d) 76%-99%: *Well Applied*
 - f) 100%: *Fully Applied*

2. Transparansi

Transparansi dalam *Sustainability Report* mengacu pada sejauh mana perusahaan menyajikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Transparansi memiliki peran penting dalam pelaporan keberlanjutan karena memungkinkan para pemangku kepentingan memahami dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, transparansi dinilai berdasarkan keterbukaan informasi yang diberikan oleh PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dalam laporan keberlanjutan

mereka. Kriteria transparansi dalam penelitian ini merujuk pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI), yang meliputi:

1. Kelengkapan data, yaitu sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi keberlanjutan secara menyeluruh terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. Kemudahan akses informasi, yang mengukur bagaimana laporan keberlanjutan disusun agar dapat dipahami dan dijangkau oleh berbagai pemangku kepentingan.
3. Keandalan data, termasuk sejauh mana informasi yang disampaikan didasarkan pada bukti dan dapat diverifikasi.
4. Keseimbangan pengungkapan, yakni apakah perusahaan melaporkan tidak hanya pencapaian positif tetapi juga tantangan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, transparansi *Sustainability Report* dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan mengkaji laporan keberlanjutan PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk berdasarkan standar GRI. Analisis ini dilakukan untuk memahami sejauh mana kedua bank memberikan keterbukaan informasi dalam aspek keberlanjutan mereka.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam *Sustainability Report* menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasionalnya terhadap ekonomi, sosial, dan

lingkungan. Akuntabilitas merupakan faktor penting dalam bisnis modern karena mencerminkan penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, akuntabilitas diukur dengan menggunakan beberapa indikator utama yang merujuk pada standar GRI serta regulasi yang terkait, yaitu:

1. Kepatuhan terhadap regulasi, yang mencakup sejauh mana perusahaan mematuhi standar pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GRI.
2. Pelaporan dampak keberlanjutan, yaitu apakah perusahaan secara terbuka mengungkapkan dampak ekonomi terhadap masyarakat, dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, serta kontribusi sosialnya terhadap komunitas.
3. Tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang menunjukkan kebijakan keberlanjutan perusahaan serta implementasinya dalam operasional sehari-hari.
4. Pengungkapan tata kelola perusahaan, termasuk kebijakan anti-korupsi, sistem pengawasan internal, dan langkah-langkah perusahaan dalam meningkatkan transparansi pengelolaan bisnisnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam menilai akuntabilitas adalah analisis isi terhadap laporan keberlanjutan, dengan membandingkan sejauh mana PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk mengungkapkan

indikator akuntabilitas berdasarkan standar GRI. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis apakah perusahaan melaporkan mekanisme pengawasan internal serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Dengan memasukkan aspek transparansi dan akuntabilitas dalam metode penelitian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat keterbukaan dan tanggung jawab PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Hasil analisis ini akan menjadi tolok ukur dalam menilai kualitas Sustainability Report kedua bank serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi sektor perbankan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan.

4. Comparative Analysis (Analisis Perbandingan)

1. Membandingkan tingkat kepatuhan pengungkapan antara kedua bank
2. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pengungkapan masing-masing bank
3. Menganalisis item terbanyak yang diungkapkan